

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi sarana dan prasarana pembelajaran program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Balai Perguruan Putri Bandung menunjukkan keadaan yang cukup baik.
2. Gambaran kondisi motivasi belajar siswa program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Balai Perguruan Putri Bandung menunjukkan motivasi belajar yang sedang.
3. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis bahwa sarana dan prasarana pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Balai Perguruan Putri Bandung, dengan kontribusi cukup berarti dimana motivasi belajar siswa memiliki ketergantungan yang cukup berarti terhadap sarana dan prasarana pembelajaran.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat di SMK Balai Perguruan Putri Bandung sudah cukup baik. Hal tersebut perlu minimal dipertahankan, maksimal lebih ditingkatkan lagi menjadi lebih baik, mengingat masih terdapat beberapa hal yang masih kurang antara lain penataan gedung sekolah serta manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran. Oleh karena itu pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah meningkatkan manajemen sarana dan prasarana

pembelajaran lebih efektif melalui penataan kembali dan pengawasan yang lebih ketat.

2. Kondisi motivasi belajar siswa menunjukkan sedang. Keadaan demikian minimal dipertahankan dan maksimal diupayakan lebih meningkat lagi, mengingat terdapat beberapa hal yang masih lemah yaitu dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Oleh karena itu pihak sekolah perlu memotivasi lebih intensif lagi terhadap para siswanya.
3. Sarana dan prasarana pembelajaran pada penelitian ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian peran sarana dan prasarana pembelajaran sangatlah penting eksistensinya serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran baik secara kualitas maupun kuantitas serta pengelolaannya perlu mendapat perhatian sekolah.
4. Penelitian ini masih terbatas cakupannya, oleh karena itu penelitian ini dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas baik ukuran sampel maupun banyaknya variabel yang diteliti.